

ABSTRAK

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP MINAT IBU NIFAS MENGUNAKAN KB PASCA SALIN DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS SUMBERJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2025

Emy Irawati, Susiani Endarwati

Universitas STRADA Indonesia

KB pasca persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan menggunakan alat dan obat kontrasepsi setelah melahirkan sampai dengan 42 hari setelah melahirkan. Banyak faktor yang menjadi alasan mengapa ibu nifas tidak mau melakukan program KB pasca salin, seperti pemilihan alat kontrasepsi, umur, paritas, pengetahuan, dukungan suami, jenis kontrasepsi, konseling dan media informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi minat ibu nifas sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi serta menganalisis pengaruh edukasi kesehatan dengan minat ibu nifas menggunakan KB pasca salin.

Penelitian ini menggunakan rancangan analitik eksperimental dan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan 2 kelompok *pre and post test group design*. Populasi semua ibu nifas dalam periode bulan November-Desember 2025 Di Wilayah UPTD Puskesmas Sumberjo sebanyak 38 orang dan sampel diambil dengan *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 30 orang. Variabel independen edukasi kesehatan sedangkan variabel dependen minat ibu nifas menggunakan KB pasca salin. Digunakan uji *mcnemar* untuk mengetahui pengaruh kedua variabel.

Hasil penelitian dari 30 responden didapatkan minat Ibu Nifas menggunakan KB pasca salin sebelum pemberian edukasi kesehatan sebanyak 83,3%. Minat Ibu Nifas menggunakan KB pasca salin sesudah pemberian edukasi kesehatan sebanyak 96,7%.

Hasil analisis pengaruh edukasi kesehatan terhadap minat Ibu Nifas menggunakan KB Pasca Salin di Wilayah UPTD Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri menghasilkan nilai *P Value* = 0,219 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,219 > 0,05$) yang berarti tidak ada pengaruh antara edukasi kesehatan terhadap minat Ibu Nifas menggunakan KB pasca salin di Wilayah UPTD Puskesmas Sumberjo Kabupaten Kediri Tahun 2025.

Proses penyampaian informasi melalui edukasi penting untuk dilakukan untuk mendidik masyarakat agar mendapatkan wawasan atau pengetahuan baru. Perubahan pengetahuan dapat meningkatkan motivasi dan minat seseorang terhadap sesuatu, khususnya minat menggunakan KB.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Minat Ibu Nifas, KB Pasca Salin

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ON POST-PARTNERSHIP WOMEN'S INTEREST IN USING POST-PARTNERSHIP IN THE SUMBERJO PUBLIC HEALTH CENTER, KEDIRI REGENCY IN 2025

Emy Irawati, Susiani Endarwati

Universitas STRADA Indonesia

Postpartum family planning (FP) is a method of preventing pregnancy using contraceptive devices and medication after delivery, up to 42 days after delivery. Many factors contribute to postpartum mothers' reluctance to use postpartum family planning, including contraceptive choice, age, parity, knowledge, husband's support, type of contraception, counseling, and information media. This study aimed to identify postpartum mothers' interests before and after receiving education and to analyze the effect of health education on postpartum mothers' interest in using postpartum family planning.

This study used an experimental analytical design and a cross-sectional approach using 2 groups of pre- and post-test group design. The population of all postpartum mothers in the period of November-December 2025 in the UPTD Sumberjo Health Center area was 38 people and the sample was taken by purposive sampling that met the inclusion criteria of 30 people. The independent variable was health education while the dependent variable was the interest of postpartum mothers using postpartum contraception. The instrument used a Likert scale with 10 questions. Data analysis used a McNemar test.

The results of the study obtained: The interest of postpartum mothers in using postpartum contraception before providing health education was 83.3%. The interest of postpartum mothers in using postpartum contraception after providing health education was 96.7%.

The results of the analysis of the influence of health education on the interest of postpartum mothers in using postpartum contraception in the UPTD Sumberjo Health Center, Kediri Regency produced a P Value = 0.219 greater than the value of $\alpha = 0.05$ ($0.219 > 0.05$) which means there is no influence between health education on the interest of postpartum mothers in using postpartum contraception in the UPTD Sumberjo Health Center, Kediri Regency in 2025.

The process of conveying information through education is crucial to educate the public and provide them with new insights and knowledge. This change in knowledge can increase a person's motivation and interest in something, particularly their interest in using birth control.

Keywords: Health Education, Postpartum Mothers Interest, Postpartum Family Planning